

Pengembangan *Booklet* Sebagai Panduan Wisata Edukasi Pendidikan IPS Di Trowulan Jawa Timur

Hilda Fatikhah Sari¹⁾, Riyadi²⁾, Agung Stiawan³⁾, Sukma Perdana Prasetya⁴⁾

1,2,3,4 Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Hasil pengembangan wisata edukasi melalui Booklet yang dapat menjadi panduan wisata edukasi bagi pelajar IPS di SMP 2 Trowulan. 2) Untuk mengetahui tingkat kelayakan panduan wisata edukasi IPS pada pembelajaran IPS di SMP Trowulan. 3) Untuk mengetahui respon siswa terhadap panduan wisata edukasi pada mata pembelajaran IPS di SMP Trowulan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian research and development (R&D). Model pengembangan Booklet panduan wisata edukasi menggunakan model 4D yakni (Define, Design, Develop, dan Disseminate). Validasi produk dilakukan oleh dua orang ahli media dan ahli materi. Instrumen yang digunakan untuk kelayakan booklet yakni lembar instrumen validasi ahli media, dan materi, media booklet, serta angket respon siswa. Subjek penelitian yakni siswa-siswi kelas VII SMPN 2 Trowulan. Teknik analisis data dilakukan dengan deskriptif kuantitatif dengan presentase. Hasil penelitian menunjukkan: 1) hasil booklet merupakan sebuah buku kecil dan praktis yang didalamnya mencakup materi pada pembelajaran IPS, 2) hasil validasi kelayakan media mendapat presentase sebesar 95%, dan validasi kelayakan materi mendapatkan hasil rerata presentase 90% dengan predikat sangat layak, 3) Sedangkan hasil angket respon peserta didik mendapatkan hasil 92% dengan predikat sangat layak. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwasannya *booklet* panduan wisata edukasi sangatlah layak digunakan sebagai alternatif tambahan dalam pembelajaran IPS.

Kata Kunci: Pengembangan *Booklet*, Pembelajaran IPS, Panduan Wisata Edukasi

Abstract

This study aims to find out: 1) The results of the development of educational tours through booklets that can be used as educational tour guides for social studies students at SMP 2 Trowulan. 2) To find out the level of feasibility of social studies educational tour guides for social studies learning at Trowulan Middle School. 3) To find out students' responses to educational tour guides in the subjects of IPS at SMPN 2 Trowulan. This research uses a type of research and development (R&D) research. The development model of the educational travel guide booklet uses the 4D model, namely (Define, Design, Develop, and Disseminate). Product validation was carried out by two media experts and material experts. The instruments used to qualify the booklet were media expert validation instrument sheets, and materials, booklet media, and student response questionnaires. The research subjects were class VII students of SMPN 2 Trowulan. The data analysis technique was carried out using a quantitative descriptive method with percentages. The results of the study show: 1) the results of booklet are a small and practical book that includes material on social studies learning, 2) the results of the eligibility validation of the media get a percentage of 95%, and the eligibility validation of the material gets the average percentage result 90% with a very decent predicate, 3) Meanwhile the results of the student response questionnaire get 92% results with a very decent predicate. Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that the educational travel guide booklet is very likely to be used as an additional alternative in social studies learning.

Keywords: *Booklet Development, Social Studies Education, Educational Travel Guide*

How to Cite: Sari, H.F. (2023). Pengembangan Booklet Sebagai Panduan Wisata Edukasi Pendidikan IPS Di Trowulan Jawa Timur. *Dialektika Pendidikan IPS*, Vol 3 (3): halaman 164 - 176

PENDAHULUAN

Negara Indonesia menyimpan banyak kekayaan yang diperoleh dari alam, budaya maupun dari segi historisnya, kekayaan tersebut memiliki nilai plus bagi Indonesia terutama dibidang kepariwisataan mulai dari wisata alam maupun potensi wisata non alam seperti wisata kuliner sampai ke wisata edukasi berupa peninggalan kerajaan zaman dahulu, salah satu bukti adanya kerajaan-kerajaan tersebut ialah ditemukannya artefak yang berbentuk arca, patung, dan candi (Rahmi, 2000). Salah satu peninggalan kerajaan terbesar yakni kerajaan Majapahit sehingga warisan-warisan yang masih tersisa dapat diambil nilai-nilai sejarahnya. Nilai-nilai yang dimiliki berpotensi untuk dapat dikembangkan sebagai wisata edukasi dalam dunia pendidikan melalui media pembelajaran. Salah satu daerah yang dipilih untuk dieksplore yakni daerah Trowulan (Novela, 2020).

Dalam dunia pendidikan pemanfaatan potensi lokal yang memiliki nilai-nilai yang dapat dimasukkan ke dalam pembelajaran berbasis kontekstual. Penyesuaian ini dilakukan juga pada mata pelajaran IPS dimana pada dasarnya proses pendidikan sendiri itu dapat membawa peserta didik untuk menjadi warga negara yang baik. Dengan ini menurut (Rahayu, 2019) pengimplementasian materi pada pembelajaran Pendidikan IPS harus diarahkan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas SDM yang memiliki kemampuan "*adaptation*" maupun "*adjustment*" supaya mampu membuat sebuah keputusan dengan tepat. Maka salah satu materi dalam pembelajaran IPS Kurikulum Merdeka Belajar di kelas VII ialah materi IPS tentang sejarah terlebih jika di daerahnya terdapat peninggalan sejarah maka akan lebih baik jika peninggalan maupun potensi yang ada tersebut dapat dijadikan sumber rujukan secara nyata. Korelasi tersebut terletak pada kurikulum merdeka belajar pembelajaran Tema 3 "Potensi Ekonomi Lingkungan". Dengan mengangkat indikator capaian belajar bahwa peserta didik diharapkan mampu menguraikan aktivitas kehidupan masyarakat masa Hindu Budha. Pada dasarnya pembelajaran IPS yang berhubungan dengan bab sejarah menuntut mereka untuk mampu menghafal secara runtut dan mengetahui segala peristiwa yang telah terjadi di masa lalu seperti peninggalan-peninggalan yang masih tersisa, kerajaan yang ada di Indonesia (Ningrum, 2021). Proses pembelajaran terdiri dari pengajar, bahan ajar, media pembelajaran, peserta didik dan tujuan pembelajaran semuanya saling berkaitan satu sama lain (Surahman, 2017). Apalagi perkembangan pendidikan abad 21 menuntut peserta didik supaya bisa memiliki daya kritis, aktif, dan inovatif untuk itu dalam mencapai tujuan pembelajaran guru juga harus menyesuaikan gaya belajarnya dengan perkembangan zaman sehingga apa yang diterima oleh peserta didik sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan (Wardani AM, 2022). Oleh karena itu guru perlu media pembelajaran sebagai alat untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang tersedia (Ikhsan, 2019). Apalagi permasalahan yang ada di SMPN 2 Trowulan berdasarkan kondisi yang ada bahwasannya minat belajar siswa terhadap pembelajaran IPS khususnya pada materi sejarah kurang membuat siswa tertarik dan membosankan bagi siswa. Persoalan lain belum adanya inovasi berupa media pembelajaran yang variatif, berwarna, unik dan menarik dan pembelajaran selama ini cenderung monoton dan juga belum ada media yang memetakan lokasi tempat bersejarah melalui media visual yang di SMP tersebut supaya informasi yang akan disampaikan sesuai dengan materi pada capaian pembelajaran pada kurikulum merdeka belajar kelas VII IPS. Sehingga dalam hal ini media memegang peranan penting untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, menciptakan motivasi belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Widiastika, 2020). Penggunaan media pembelajaran yang beragam mampu meningkatkan keaktifan peserta didik ketika didalam kelas (Harahap, 2020).

Dengan memanfaatkan suatu daerah yang memiliki potensi wisata edukasi berbasis sejarah bisa menumbuhkan minat belajar tentang pengetahuan sejarah lokal, kondisi ekonomi, geografis, dan sosioogis dan dapat menjadi wadah untuk melestarikan peninggalan sejarah sebagai warisan lokal. Atas dasar tersebut pemilihan lokasi Trowulan untuk dijadikan lokasi penelitian sangatlah tepat hal

ini dikarenakan di daerah tersebut memiliki prospek yang bagus untuk dikembangkan sebagai panduan wisata. Pengemasan materi peninggalan situs bersejarah berupa media *booklet* dikarenakan booklet sendiri seperti buku pada umumnya namun *booklet* memiliki ukuran yang lebih kecil sehingga praktis untuk dapat dibawa kemana-mana selain itu terdapat gambar-gambar beserta informasi secara singkat mengenai materi situs bersejarah yang ada di Trowulan karena pada materi sejarah juga cenderung menuntut siswa untuk banyak membaca serta menghafal. Untuk itu dengan mengembangkan media belajar yang dapat menumbuhkan minat siswa dan ketertarikan terhadap materi yang akan disampaikan. Peranan *booklet* sebagai media pembelajaran merupakan salah satu media yang efektif untuk dikembangkan guna untuk menambah dan mengembangkan referensi yang sudah ada, serta dapat menumbuhkan minat baca untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang situs yang tersebar di daerah sekitar. Selain itu media *booklet* panduan wisata Trowulan juga belum ada di SMPN 2 Trowulan sehingga cocok untuk diterapkan sebagai tambahan bahan ajar di sekolah tersebut.

METODE PENELITIAN

Menggunakan metode (R&D) Research and Development dengan model pengembangan 4D (FourD) yang telah dikembangkan oleh Thiagarajan, dkk (2010) yaitu terdiri dari empat (4) tahap yakni *define* (observasi untuk mencari data awal), tahap *design* (merancang booklet), tahap *develop* (melakukan pengembangan produk media *booklet* serta uji coba *booklet*) dan terakhir tahap *destiminate* (menyebarkan hasil produk panduan wisata berupa booklet dan uji coba tahap akhir). Lokasi penelitian berada pada situs peninggalan kerajaan Majapahit yang berada di Trowulan seperti Candi Brahu, Candi Gentong, Candi Tikus, Pendopo Agung, Candi Bajang Ratu dan lain sebagainya, dan di SMPN 2 Trowulan sebagai lokasi pengambilan respon data peserta didik. Subjek penelitian ialah siswa kelas VII di SMPN 2 Trowulan, guru IPS di SMPN 2 Trowulan, serta khalayak umum remaja yang pernah mengunjungi situs di Trowulan. Adapun validator penelitian dilakukan dua orang yakni validator ahli media dari Dosen Pendidikan IPS dan validator ahli materi dari BPK (Badan Pelestarian Kebudayaan) wilayah XI Trowulan Mojokerto. Instrumen yang digunakan untuk kalayakan *booklet* yakni lembar instrumen validasi ahli media, dan materi, media *booklet*, serta angket respon siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan terdiri dari observasi secara langsung, dokumentasi, dan data sekunder (artikel, buku, laporan kegiatan). Kemudian analisis data dilakukan dengan deskriptif kuantitatif dengan presentase.

Metode menggambarkan langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian. Pada bagian ini, tidak dibenarkan untuk menuliskan definisi dari istilah yang sudah umum diketahui (Contoh: Valid, Instrumen, Sampel, dsb). Perlu diperhatikan bahwa untuk artikel hasil penelitian maka metode penelitian harus dikemukakan dengan jelas meliputi proses dan rinciannya. Metode penelitian memuat tempat, subjek penelitian, deskripsi cara memperoleh data yang disertai dengan penjelasan serta metode yang digunakan dalam menganalisis data.

Artikel hasil kajian kepustakaan memiliki ketentuan pada perumusan masalah harus muncul secara eksplisit dan metode/cara mengkajinya harus dituliskan di bagian ini. Urutan yang dipaparkan pada bagian metode, harus sesuai dengan urutan pada bagian hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan booklet yang telah dilakukan ini sesuai dengan prosedur model 4D (*define, design, develop, dan disseminate*). Sehingga memperoleh hasil penelitian pada setiap tahapannya. Berikut ini hasil yang telah dijabarkan pada setiap tahapan proses penelitian.

Define

Analisis Lokasi

Trowulan sendiri karena lokasi tersebut menjadi salah satu kawasan peninggalan kerajaan Majapahit yang banyak terdapat sisa-sisa peninggalan dan layak dikembangkan menjadi sumber belajar karena bernilai edukatif yang dapat dikenalkan kepada generasi muda diantaranya yaitu candi wringin lawang, candi brahu, candi gentong, kolam segaran, pendopo agung, situs lantai segi 6, candi kedaton, situs umpak segi 8, candi minak jinggo, gapura bajang ratu, candi tikus, makam panjang dan sebagainya. Sehingga dengan latar belakang tersebut peneliti berinisiatif untuk mengembangkan potensi kawasan Trowulan dengan cara mengemasnya ke dalam *booklet* sebagai alternatif lain dalam memahami dan mengenal warisan budaya lokal yang ada disekitar siswa. Kemudian lokasi penelitian juga dilakukan di SMPN 2 Trowulan karena minat baca peserta didik kurang selain itu belum ada buku panduan wisata edukasi IPS khusus di daerah Trowulan sehingga ini perlu dikembangkan agar dapat memudahkan peserta didik dalam memahami warisan budaya sekitar melalui *booklet* yang telah tersedia dan menjadi tambahan bacaan peserta didik selain yang tersedia di buku pelajaran IPS.

Analisis Peserta Didik

Pada langkah ini ditemukan bahwa peserta didik di kelas cenderung mudah bosan dalam pembelajaran IPS maka dari itu pendidik guru harus melakukan upaya atau cara alternatif supaya siswa lebih bersemangat lagi pada pembelajaran IPS. Selain itu dalam satu kelas masing-masing memiliki berbagai macam karakteristik peserta didik kelas VII. Ada siswa dengan tingkat pemahaman terhadap pembelajaran yang tinggi, sedang, dan rendah. Kemudian keterbatasan guru pada penyampaian materi di kelas. Kemudian semua peserta didik dilarang membawa *handphone* ketika di sekolah. Maka media *booklet* yang akan dikembangkan dirasa cocok untuk diterapkan di sekolah tersebut.

Analisis Konsep

Di tahap ini peneliti menentukan serta menyusun secara runtut situs-situs Majapahit yang ada di Trowulan beserta informasi-informasinya dan disesuaikan pada materi yang ada di buku paket IPS tema 3 dengan materi kerajaan Hindu-Budha. Selain itu *booklet* dirancang dengan ditambah gambar-gambar mengenai situs peninggalan kerajaan majapahit agar lebih menarik. Informasi-informasi mengenai sejarah pada masing-masing candi diperoleh dari sumber sekunder yakni buku, laporan kegiatan yang ada di kantor BPK wilayah XI sehingga informasi yang didapatkan dapat dipertanggung jawabkan.

Design

Pengumpulan Informasi Situs

Langkah pertama yang dilakukan peneliti ialah mengunjungi 12 situs yang ada di Trowulan, pada saat mengunjungi situs peneliti melakukan sesi dokumentasi secara pribadi berupa foto-foto terhadap situs peninggalan majapahit. Selanjutnya mengunjungi perpustakaan yang berada di kantor Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XI karena menyediakan informasi-informasi berupa buku terkait dengan situs majapahit.

Pemilihan Media

Pada tahap ini berdasarkan latar belakang persoalan yang ada dilapangan maka peneliti memilih media pembelajaran dalam bentuk *booklet*. Pemilihan media ini karena *booklet* sebagai media yang sederhana, mudah dipahami terdapat gambar yang bervariasi sehingga peserta didik tidak mudah bosan, dan mudah dibawa kemana-mana.

Desain Awal

Pada langkah ini peneliti mulai menyusun media dengan menggunakan aplikasi “*canva*” untuk memudahkan peneliti dalam mengembangkan booklet yang telah ditentukan. Dipilihnya aplikasi tersebut karena di dalamnya telah menyediakan berbagai macam fitur mulai dari baground, warna, template, elemen pendukung, garis, gambar, dan sebagainya. Booklet yang dikembangkan berukuran 14,8 x 21 cm dan memiliki jumlah total halaman sebanyak 30 halaman. Selain itu menggunakan 2 jenis huruf yakni Engagement untuk judul pada cover, dan Abhaya Libre Regular untuk semua isi, dengan ukuran font yang berbeda beda antara 28 hingga 35. Hal ini disesuaikan supaya tulisan di dalam *booklet* mudah untuk terbaca (Hidayati, Syukur, & Mahrus, 2022) selain itu isi booklet ini memuat beberapa aspek seperti judul, daftar isi, pendahuluan, sejarah majapahit, persebaran situs wisata edukasi, penutup, dan daftar pustaka. Dengan ini perancangan dari isi booklet memang disesuaikan dengan karakteristik booklet pada umumnya dan berdasarkan kebutuhan peserta didik sebagai tujuan awal dari pengembangan media. Menurut (Klarisya, 2019) ciri khas dari isi *booklet* ialah jelas, tegas, menyenangkan dan mudah dipahami.

Maka dari hasil pengembangan ini mampu memecahkan rumusan masalah yang ada serta berhasil menciptakan produk berupa *booklet* panduan wisata pendidikan IPS khusus nya di daerah Trowulan yang sebelumnya belum ada di SMPN 2 Trowulan.

Develop

Pada tahap validasi ini memiliki tujuan dalam mengetahui kelayakan media maupun materi yang akan digunakan dan disebar luaskan. Validasi *booklet* dilaksanakan oleh dua validator yang telah diberikan lembar pertanyaan validasi untuk mengetahui kelayakan dari booklet yang telah dibuat sehingga dapat digunakan dalam evaluasi produk.

Hasil Validasi Ahli Media

Validasi oleh ahli media dilaksanakan oleh seorang ahli media yang merupakan Dosen Universitas Negeri Surabaya dari Program Studi S1 Pendidikan IPS. Dan hasil rekapitulasi penilaian kelayakan oleh validator media tersaji pada tabel 1.

Tabel 1 Hasil Rekapitulasi Nilai oleh Ahli Media

No.	Aspek Penilaian	Skor Ahli Media	Rata-rata (100%)	Kategori
1.	Penyajian	16	100%	Sangat layak

2.	Kegrafikan	34	94%	Sangat layak
3.	Penggunaan	16	100%	Sangat layak
4.	Kebahasaan	14	87%	Sangat layak
Total		80	95 %	Sangat layak

Berdasarkan tabel diatas hasil rekapitulasi validasi *booklet* panduan wisata oleh validator media secara keseluruhan mendapatkan rerata yakni 95% termasuk ke dalam kriteria sangat layak. Penilaian dari aspek penyajian yang meliputi kejelasan judul, gambar, jenis, ukuran huruf yang cocok, mendapatkan hasil 100%, pada aspek kegrafikan memperoleh rerata 94%, kemudian aspek penggunaan memperoleh skor 100%, dan yang terakhir aspek kebahasaan mendapat nilai 87%. Artinya secara keseluruhan penilaian yang telah didapatkan masuk dalam predikat sangat baik, namun dengan beberapa catatan revisi pada bagian yang telah diberikan saran dan masukan sehingga setelah direvisi dengan demikian maka *booklet* panduan wisata edukasi pendidikan IPS di Trowulan Jawa Timur layak digunakan untuk alternatif pembelajaran IPS di SMPN 2 Trowulan, diujicobakan serta disebar luaskan dalam proses *disseminate*.

Validasi Ahli Materi

Validasi yang kedua dilakukan oleh ahli materi yang dilakukan oleh Kepala Unit Humas & Publikasi (BPK) Badan Pelestarian Kebudayaan Wilayah XI. Dan hasil akhir penilaian kelayakan oleh validator ahli materi dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Rekapitulasi Nilai oleh Ahli Materi

No.	Aspek Penilaian	Skor Ahli Media	Rata-rata (100%)	Kategori
1.	Isi materi	28	87%	Sangat layak
2.	Bahasa	12	100%	Sangat layak
Total		40	90 %	Sangat layak

Hasil rekapitulasi validasi *booklet* panduan wisata oleh validator ahli materi mendapatkan rerata presentase sebesar 87% dengan kategori sangat layak. Sedangkan untuk aspek kebahasaan meliputi kejelasan bahasa, kesesuaian bahasa serta tidak mengandung unsur SARA mendapatkan skor presentase sebesar 100% tergolong dalam kategori sangat layak. Maka total secara keseluruhan skor pada nilai kelayakan materi/isi dari *booklet* ialah 90%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil nilai yang diberikan oleh ahli materi layak untuk digunakan sebagai bahan ajar alternatif pembelajaran IPS dengan beberapa catatan revisi beberapa yang perlu diperbaiki sedikit. Maka setelah proses revisi telah dilakukan *booklet* dapat layak digunakan sebagai media alternatif pembelajaran IPS serta layak diuji cobakan dan disebarluaskan secara luas pada peserta didik di SMPN 2 Trowulan maupun pada orang yang pernah mengunjungi situs di Trowulan.

Kelayakan pada *booklet* karena isi dari *booklet* panduan wisata edukasi cukup memuat berbagai macam situs peninggalan Majapahit yang ada di Trowulan data yang diperoleh juga semuanya original dan

diambil langsung dari lokasi sehingga menjadikan penilaian terhadap booklet memperoleh kategori sangat baik, dan bahasa yang diterapkan dalam Booklet ini menggunakan bahasa sesuai EYD dan disesuaikan dengan taraf berfikir peserta didik supaya terhindar dari makna ganda (Sholeh, 2013)

Uji terbatas

Setelah *booklet* direvisi dan telah dikatakan layak oleh validator media maupun validator materi, langkah selanjutnya ialah dilaksanakan uji coba terbatas kepada siswa yang telah menerima mempelajari materi IPS tema 3 tentang kerajaan hindu budha. Uji coba dilakukan pada siswa kelas VII SMN 2 Trowulan sebanyak 5 siswa yang memiliki tingkat kecerdasan berbeda-beda, instrumen respon siswa menggunakan skala likert yang memiliki 4 poin dan kemudian dibagikan kepada peserta didik untuk diisi. Dan hasil rekapitulasi respon siswa yang ada pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3 Hasil Rekapitulasi Uji Terbatas Respon Peserta Didik

No.	Aspek Penilaian	Skor Ahli Media	Rata-rata (100%)	Kategori
1.	Penyajian	75	93%	Sangat layak
2.	Kegrafikan	136	75%	Layak
3.	Penggunaan	64	64%	Layak
4.	Kebahasaan	40	66%	Layak
Total		315	75 %	Layak

Dari hasil akhir dari respon siswa-siswi di tabel 4 respon siswa menunjukkan bahwa *booklet* panduan wisata edukasi yang telah dibuat pada beberapa aspek seperti aspek penyajian mendapatkan hasil sebesar 93% dengan kategori sangat layak, pada aspek kegrafikan mendapatkan hasil 75% dalam kategori layak, sedangkan pada aspek penggunaan memperoleh rata-rata presentase sebesar 64% masih pada kategori layak, dan pada aspek kebahasaan mendapatkan rerata hasil sebesar 66% dengan kategori layak, maka secara keseluruhan *booklet* panduan wisata tahap ujicoba terbatas mendapatkan rata-rata presentase sebesar 75% dengan predikat layak, akan tetapi dengan catatan dilakukan perbaikan atau revisi sesuai respon siswa. Dan sesuai hasil uji terbatas pada booklet dapat disimpulkan bahwa ini terlaksana dengan sangat baik, selain itu siswa memberikan respon saran dan masukan terhadap *booklet*. Walaupun dengan catatan revisi, indikator di pembelajaran dengan isi *booklet* dapat membuat siswa memahami materi sejarah secara utuh dan mendalam. Dengan demikian maka respon siswa dapat memunculkan karakter baik melalui pengembangan *booklet* ini. Kemudian setelah dilakukan tahap uji coba terbatas, serta validasi para ahli maka tahap selanjutnya dilakukan penyebaran uji coba respon siswa terhadap *booklet* secara luas.

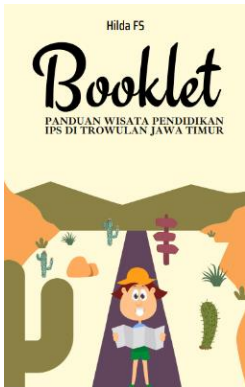
Revisi Produk

Langkah revisi produk merupakan langkah perbaikan dari media atau materi yang telah diberikan oleh para ahli yakni berupa saran, kritik dan tanggapan kemudian peneliti mulai memperbaiki kekurangan yang telah diberikan dari validator tersebut, tahap revisi ini dilaksanakan lebih dari satu kali disesuaikan dengan evaluasi yang dilakukan oleh ahli media dan materi. Adapun kritikan serta saran yang didapatkan dari hasil validasi dari validator terkait dengan aspek:

Media

Kritik serta saran dari validator ahli media telah tersaji pada tabel dibawah ini.

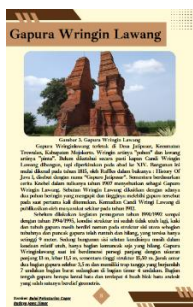
Tabel 4 Kritik & Saran Validator Ahli Media

No.	Masukan & Saran (Sebelum Revisi)	Perbaikan (Setelah Revisi)
1.	- Gambar pada cover perlu diganti karena tidak sesuai dengan latar belakang daerah Trowulan yang tidak ada memiliki gunung lainnya sehingga gambar harus disesuaikan dengan latar belakang daerah tersebut.	- Gambar gunung telah diganti dengan gambar animasi Candi Bajang Ratu dan latar belakang juga menyesuaikan dengan gambar utama.
		
2.	Font pada cover terlalu beragam maka disarankan menggunakan 2 font saja agar konsisten dalam penggunaan font pada judul.	Font pada tulisan judul telah disamakan. Dan menggunakan 2 font yakni untuk font tulisan utama dan pendukung.
		
3.	Revisi gambar pada latar belakang halaman daftar isi karena kurang sesuai dengan bentuk candi di Trowulan, dan mengurangi isi dari daftar isi.	Perbaikan dilakukan dengan mengubah gambar pada latar halaman menjadi candi bajang ratu dan memperbarui isi dari daftar isi.

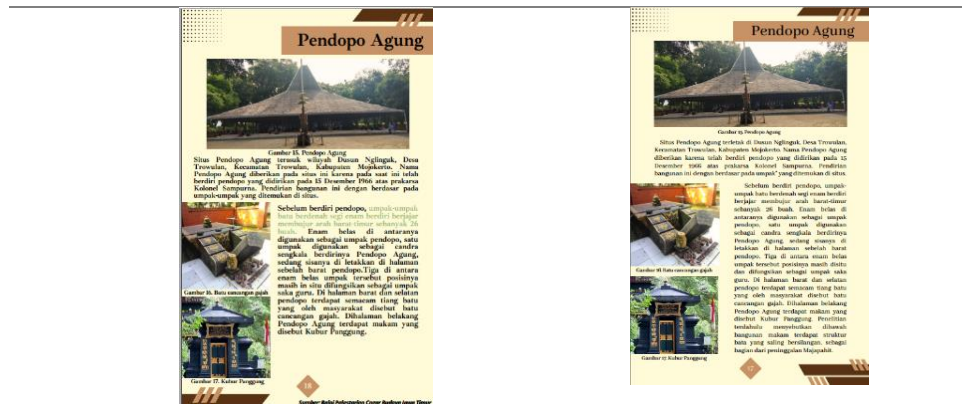
Daftar isi	
• Daftar Isi	1
• Pendahuluan	2
• Peta Persebaran Situs di Trowulan	3
• Sejarah Majapahit	5
• Destinasi Wisata Edukasi	8
• Daftar Pustaka	28
• Penutup	29

Daftar isi	
• Daftar Isi	1
• Pendahuluan	2
• Sejarah Majapahit	3
• Persebaran Situs Wisata Edukasi	6
• Penutup	28
• Daftar Pustaka	29

4. Jarak antara tulisan, ukuran huruf, Font, spasi, ukuran huruf pada spasi di setiap halaman tidak konsisten ada yang terlampau jauh dan terdapat jarak yang sangat dekat dengan layout dan foto situs. Sehingga perlu diperbaiki supaya tidak melelahkan mata.



5. Warna tidak konsisten Sudah diubah ke dalam satu warna.



Materi

Kritik serta saran dari validator ahli materi telah tersaji di dalam tabel 5 sebagai berikut.

Tabel 5 Kritik & Saran Validator Ahli Materi

No.	Masukan & Saran (Sebelum Revisi)	Perbaikan (Setelah Revisi)
1.	Terdapat informasi pada dua halaman mengenai tempat persebaran candi, namun kurang efisien sehingga salah satu harus di cut dan sumber peta persebaran situs yang digunakan kurang jelas. Kemudian saran pada destinasi wisata edukasi untuk dibuat urut.	Persebaran situs wisata edukasi di throwulan telah diganti dan dijadikan satu serta masing-masing situs diurutkan dari yang pertama hingga yang terakhir.
2.	Kebenaran refrensi informasi pada situs kurang akurat dan disarankan di letakkan pada daftar pustaka.	Kebenaran informasi telah diganti ke yang lebih akurat dan semua refrensi di letakkan ke dalam daftar pustaka.
3.	Judul pada salah satu situs wisata edukasi throwulan (Museum Majapahit) kurang tepat.	Judul telah di ubah menjadi PIM (Pusat Informasi Majapahit).
4.	Revisi penyusunan kata dari bahasa laporan menjadi bahasa ilmiah populer.	Penyusunan kata telah diubah menjadi bahasa yang lebih mudah dipahami oleh peserta didik.
5.	Revisi terdapat beberapa pernyataan yang tidak didasarkan bukti artefaktual.	Pernyataan telah diubah dan didasarkan bukti faktual dari sumber yang valid.

Disseminate

Dalam tahap uji coba diujicobakan secara luas bersama subjek lain. Subjek pada tahap uji coba diperluas menjadi 32 peserta didik dan 37 orang yang pernah berkunjung ke situs bersejarah di Trowulan. Dan diperoleh respon siswa terhadap kelayakan *booklet* dari hasil penilaian uji coba dalam skala luas pada tahap penyebaran (*disseminate*) yang telah dikumpulkan melalui instrumen berupa angket dengan skala likert 4 poin yang dibagikan peserta didik kelas VII SMPN 2 Trowulan. Rekapitulasi hasil respon peserta didik dari *booklet* panduan wisata edukasi pada materi IPS yang telah dilakukan tersaji pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Rekapitulasi Nilai Respon Siswa

No.	Aspek Penilaian	Skor Ahli Media	Rata-rata (100%)	Kategori
1.	Penyajian	480	93%	Sangat layak
2.	Kegrafikan	1062	92%	Sangat layak
3.	Penggunaan	590	92%	Sangat layak
4.	Kebahasaan	341	88%	Sangat layak
Total		2473	92%	Sangat layak

Hasil rekapitulasi penilaian respon siswa kelas VII SMPN 2 Trowulan mendapatkan rata-rata skor presentase sebesar 93%, aspek kegrafikan mendapatkan hasil rata-rata skor 92%, aspek penggunaan mendapatkan skor 92%, dan pada aspek kebahasaan mendapatkan rata-rata skor presentasi sebesar 88%. Dengan predikat sangat layak untuk digunakan dalam media alternatif pembelajaran IPS. Secara keseluruhan nilai yang didapatkan dari perolehan respon peserta didik mencapai 92% dengan predikat sangat layak digunakan dalam alternatif media tambahan dalam pembelajaran IPS. Berdasarkan penilaian respon yang telah dilakukan oleh siswa mendapatkan hasil yang sangat baik, siswa menilai bahwa lebih mudah dalam memahami *booklet* dari buku pelajaran IPS sebagai media untuk mengenal kembali potensi yang ada karena sesuai dengan materi IPS bab sejarah hindu budha, selain itu menurut hasil respon siswa memiliki rasa ketertarikan untuk membaca dan mempelajari pelajaran IPS bab sejarah, lebih praktis untuk dibawa kemana-mana.

Sedangkan uji coba kedua dilakukan kepada orang-orang yang pernah mengunjungi beberapa situs yang ada di Trowulan diperoleh sekitar 37 orang, pengumpulan data didapat dengan cara menyebarkan angket secara online melalui *Google Form* dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti dan hasil rekapitulasi nilainya sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Rekapitulasi Nilai Respon Khalayak

No.	Aspek Penilaian	Skor Ahli Media	Rata-rata (100%)	Kategori
1.	Penyajian	592	88%	Sangat layak
2.	Kegrafikan	1332	86%	Sangat layak
3.	Penggunaan	740	90%	Sangat layak

4.	Kebahasaan	444	88%	Sangat layak
	Total	2473	88%	Sangat layak

Hasil rekapitulasi penilaian respon orang yang pernah mengunjungi situs peninggalan Majapahit yang berada di Trowulan, telah mendapatkan total skor sebesar 88%, kemudian di aspek kegrafikan mendapatkan total skor sebesar 86%, aspek penggunaan mendapatkan total skor sebesar 90%, dan pada aspek kebahasaan mendapatkan total skor 88%, dengan predikat sangat layak digunakan. Sehingga jika di total secara keseluruhan maka mendapatkan skor akhir 88% dengan predikat sangat layak untuk digunakan untuk pelajar dan dapat disebarkan juga pada khalayak umum yang masih pelajar karena berdasarkan respon khayak umum usia remaja booklet ini dinilai sangat informatif, dapat dijadikan pedoman belajar IPS, praktis karena mudah dibawa kemana-mana, penjelasan mudah dipahami, sangat membantu untuk mengenal lebih utuh mengenai sejarah yang berada di sekitar daerahnya. Berdasarkan hasil respon khalayak umum pelaksanaan pengembangan *booklet* ini secara keseluruhan mendapatkan hasil yang positif dengan demikian maka booklet ini dapat menjawab persoalan yang ada.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai pengembangan booklet panduan wisata pendidikan IPS pada tema 3 materi kerajaan Hindu Budha dapat disimpulkan bahwa pengembangan booklet dirancang sesuai dengan prosedur model 4D dengan perancangan *booklet* menggunakan aplikasi Canva yang kemudian di uji kelayakan media booklet berdasarkan penilaian dari beberapa ahli media dan ahli materi, validasi oleh ahli media mendapatkan hasil 95% dan tergolong dalam kategori sangat layak sedangkan validasi oleh ahli materi mendapatkan skor sebanyak 90% secara keseluruhan dan tergolong dalam kategori sangat layak, dengan demikian pengembangan *booklet* panduan wisata edukasi pendidikan IPS di Trowulan Jawa Timur pada pembelajaran IPS tema 3 materi Hindu Budha memperoleh predikat sangat layak untuk digunakan sebagai alternatif bahan ajar tambahan. Dengan demikian hasil uji coba disebarkan secara luas dan memperoleh penilaian hasil angket respon peserta didik dan respon khalayak secara keseluruhan mendapatkan skor sebesar 92% dan 88% dengan kategori sangat layak untuk diterapkan sebagai bahan ajar pembelajaran IPS tema 3 materi Hindu Budha. Sehingga hal tersebut mampu memunculkan minat dan ketertarikan siswa terhadap *booklet* sebagai bahan alternatif tambahan pada pembelajaran IPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, I. H. (2020). Validitas Booklet Sistem Pernapasan Manusia Sebagai Suplemen Bahan Ajar IPA Kelas VIII SMP. *Jurnal Bioedukasi*, vol 4(2).
- Hidayati, B. N., Syukur, A., & Mahrus. (2022). Pengembangan Booklet Berbasis Bivalvia Pada Ekosistem Lamun. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol 7, No.2b, 757-764.
- Ikhsan, M. (2019). Identifikasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Biologi Dan Korelasinya Dengan Disposisi Berpikir Kritis Siswa Di Sma Negeri 2 Labuapi. *Jurnal Ilmu Sosial Jurnal Ilmu Sosial*.

- Klarisya, L. D. (2019). Kelayakan Booklet Submateri Struktur Dan Fungsi Jaringan Tumbuhan Dengan Pengayaan Transpirasi Enam Tanaman Dikotil. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*. 8 (2).
- Novela, N. S. (2020). STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA EDUKASI SEJARAH DI PATUNG BUDHA TIDUR KABUPATEN MOJOKERTO. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 9(2), 195-208.
- Rahayu, N. (2019). Pengembangan Sendang Bulus (Beji Pager) Menjadi Destinasi Wisata Baru di Kabupaten Ponorogo Serta Potensinya Sebagai Sumber Belajar IPS Sekolah Dasar. *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial*, 4(1), 28-35.
- Rahmi, M. (2000). Potency of education Historical Tourism of World War II Japanese Cavesand Bunkersin Coastal Banyuwangi. . *IOP Conference. Ser: Earth and Environmental*. Vol 156.
- Sholeh, K. (2013). Pengembangan Teks Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Buku Ajar Berbasis Multiple Intelligences Dalam Kurikulum 2013. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Indonesia*.
- Surahman, E. &. (2017). Peran guru IPS sebagai pendidik dan. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 4(1), 1–13.
- Wardani AM, A. N. (2022). Implementasi Booklet pada Materi Kingdom Fungi dengan Pendekatan Kearifan Lokal Guna Meningkatkan Daya Tarik Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA Kelas VIII. *Jurnal Tadris IPA Indonesia Vol. 2 No. 3*, 326 - 335.
- Widiastika, M. A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Mobile Learning Berbasis Android pada Konsep Sistem Peredaran Darah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 524-532.
- Ningrum, A. P. (2021). Pengembangan media pembelajaran IPS berbasis android materi. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, No. 1, 19-31